valbury

Wall Street Menguji Peluang Pemulihan: Inflasi AS dan Outlook Laba Infrastruktur AI Jadi Penentu Arah Pasar

US STOCK WEEKLY OUTLOOK

Monday, November 09, 2026

GLOBAL STOCK INDEX
PERFORMANCE

DJIA	51291	↓ -0.93%
S&P 500	7376	↓ -2.68%
NASDAQ	24579	↓ -3.37%
FTSE100	10645	↓ -0.73%
CAC40	8113	↑ +2.06%
DAX	25687	↓ -0.62%
CSI300	4054	↑ +1.73%
HANG SENG	24499	↑ +5.20%
NIKKEI225	58274	↓ -6.55%
IDX	5050	↓ -0.13%

MARKET OVERVIEW

Pasar saham AS mencatat pelemahan selama terakhir. Dow Jones turun 0,94% ke 51.285,73, S&P 500 turun 2,68% ke 7.376,86, dan Nasdaq Composite merosot 3,37% ke 24.579,42. Katalis utamanya adalah repricing prospek investasi AI setelah hasil pemilu sela meningkatkan kekhawatiran terhadap pembatasan pembangunan pusat data, disertai penilaian ulang atas biaya pendanaan dan keberlanjutan belanja infrastruktur.

Dari laporan emiten berkapitalisasi besar, AMD membukukan pendapatan kuartalan US$13,4 miliar, naik 45% secara tahunan, dengan pendapatan pusat data naik 97% dan proyeksi pendapatan kuartal berikutnya sekitar US$17 miliar, tetapi fundamental tersebut belum mampu menahan tekanan jual sektoral.

Sementara itu, data makro utama menunjukkan penambahan nonfarm payrolls Oktober sebanyak 165.000, jauh di atas konsensus 59.000, dengan pengangguran 4,1% dan pertumbuhan upah 0,4% secara bulanan.

MARKET OVERVIEW

Ketahanan tenaga kerja tersebut memperkuat kekhawatiran pengetatan The Fed, dengan probabilitas kenaikan suku bunga Desember mendekati 78%, sehingga membatasi pemulihan saham berorientasi pertumbuhan.

Di kelompok saham berkapitalisasi besar, AppLovin menjadi salah satu outperformer paling menonjol setelah laba per saham US$4,30 dan pendapatan US$2,18 miliar melampaui ekspektasi, disertai kenaikan guidance, sahamnya telah menguat sekitar 70% sepanjang pekan pada perdagangan Jumat sebelum penutupan.

Sebaliknya, Nvidia, Broadcom, dan Micron termasuk underperformer, dengan penurunan mingguan yang dilaporkan masing-masing sekitar 8,3%, 9,6%, dan 21,5% menjelang penutupan Jumat, mencerminkan tekanan pada rantai pasok AI meskipun terjadi rebound di akhir pekan.

Secara sektoral, energi menjadi sektor paling terkoreksi dengan penurunan sekitar 12% sepekan, sejalan dengan anjloknya minyak akibat harapan deeskalasi konflik Iran dan normalisasi pasokan.

MARKET OVERVIEW

Sektor teknologi juga tertekan, dengan indeks semikonduktor merosot sekitar 12,2% sepekan karena risiko perizinan pusat data dan pendanaan investasi AI.

Rotasi relatif mengarah ke sektor defensif seperti kesehatan dan kebutuhan pokok, serta keuangan, tetapi sumber yang tersedia belum memberikan peringkat return penutupan mingguan seluruh 11 sektor untuk memastikan sektor yang paling menguat.

Dengan demikian, gambaran utamanya adalah pelemahan energi dan pemasok infrastruktur AI, sementara saham di luar kedua kelompok tersebut relatif lebih tahan.

COMMODITIES & KEY INDICATORS

NICKEL	16360	↑ +5.55%
OIL	91.07	↓ -5.59%
CPO	4258	↓ -9.04%
GAS	3.01	↑ +5.90%
COAL	140.90	↓ -7.58%
GOLD	4121	↑ +4.46%

Dollar Index	+0.31%	[102.27]
CBOE VIX	+32.03%	[25.64]
UST 10Y (%)	-1.50%	[4.85%]
Fear & Greed Index	FEAR	[222]
BTC/USD	-5.36%	[74.079]

S&P 500 SECTOR MOVEMENT

Communication Services	+1.77%
Consumer Discretionary	+1.22%
Consumer Staples	+0.44%
Energy	-9.48%
Financials	+0.60%
Health Care	+0.52%
Industrials	-3.90%
Materials	-1.48%
Real Estate	+1.83%
Utilities	-0.21%
Info Tech	-6.87%

TOP 5
GAINERS & LOSERS

SPCE
Virgin Galactic Holdings, Inc.
+16.39%

ONL
Orion Properties, Inc.
+14.47%

ABNB
Airbnb, Inc.
+11.67%

FCEL
fuelCell Energy, Inc.
+11.53%

AMD
Advanced Micro Device, Inc.
+11.04%

NRDS
Nerdwallet, Inc.
-30.97%

OPEN
Opendoor Technologies, Inc.
-21.79%

DKNG
DraftKingsa, Inc.
-21.30%

FIVN
Five9, Inc.
-17.63%

TEAM
Atlassian Corporation
-16.15%

TOP STORIES

DKNG: Saham DraftKings anjlok sekitar 21% pada Jumat setelah pendapatan kuartal III meleset dari ekspektasi dan kerugian melampaui perkiraan, sempat menyentuh US$16,55. Perusahaan memangkas proyeksi pendapatan 2026 serta menurunkan tajam target EBITDA disesuaikan menjadi US$175–275 juta dari US$700–900 juta.

MRNA: Saham Moderna naik 5,27% pada Jumat dan sempat menyentuh level tertinggi 52 minggu di US$267,50 setelah sejumlah analis menaikkan target harga. Kenaikan didorong pendapatan kuartal III yang tumbuh 29% dibandingkan periode sama sebelumnya menjadi US$1,31 miliar serta laba yang melampaui ekspektasi.

MRVL: Saham Marvell anjlok 28,1% sepanjang pekan, kinerja mingguan terburuk dalam 25 tahun, setelah menyepakati akuisisi Lumentum senilai US$115 miliar melalui pertukaran saham. Akuisisi ini menargetkan kebutuhan koneksi optik pusat data AI, tetapi memicu respons beragam meski Morgan Stanley menilai penurunan saham berlebihan.

TOP STORIES

NVDA: Saham Nvidia (NVDA) turun 8,8% sepanjang pekan, penurunan mingguan terbesar sejak April 2025, sementara valuasinya merosot di bawah US$5 triliun. Dewan direksi membuka investigasi independen setelah Jensen Huang mengakui hubungan pribadi dengan mantan eksekutif yang diduga terkait intelijen asing.

ORCL: Saham Oracle sempat menyentuh level terendah dua tahun di US$109,21 sebelum berbalik ditutup naik sekitar 0,8% pada Jumat. Tekanan muncul setelah laporan bahwa Microsoft secara bertahap mengakhiri penyewaan kapasitas komputasi AI, sementara belanja pusat data membebani arus kas bebas Oracle hingga negatif.

OXY: Saham Occidental Petroleum dijadwalkan merilis laporan keuangan pada Senin, dengan fokus investor pada volume produksi, harga jual yang terealisasi, dan rencana belanja modal. Prospek perusahaan turut dibayangi ketidakpastian kebijakan energi pascapemilu serta ketegangan Timur Tengah yang berpotensi memicu perubahan harga minyak

STOCK TRADING
IDEA

QCOM	Qualcomm Incorporated	
168.16	179.12	159.39
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

PLTR	Palantir Technologies	
162.83	175.53	152.30
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

SHOP	Shopify Inc.	
213.76	227.71	202.53
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

STOCK TRADING
IDEA

AAPL	Apple Inc.	
345.96	356.84	337.07
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

MSFT	Microsoft Corporation	
536.41	558.11	518.94
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

FSLR	First Solar, Inc.	
203.48	217.04	192.73
BUY	TAKE PROFIT	STOP LOSS

MARKET OUTLOOK

Outlook Wall Street untuk pekan 9–13 November 2026 cenderung volatil, dengan peluang rebound selektif tetapi belum cukup kuat untuk memastikan pembalikan tren setelah koreksi pekan sebelumnya.

Katalis makro terbesar adalah CPI Oktober pada Selasa, 10 November, serta PPI Oktober pada Jumat, 13 November, keduanya pukul 20.30 WIB. Konsensus yang dikutip dalam pratinjau pasar memperkirakan CPI utama naik 0,3% secara bulanan dan CPI inti 0,2%, sehingga deviasi dari angka tersebut berpotensi menentukan arah pasar.

Inflasi yang lebih rendah daripada perkiraan dapat meredakan kekhawatiran kenaikan suku bunga dan membuka ruang pemulihan Nasdaq serta S&P 500.

Sebaliknya, inflasi yang lebih tinggi berisiko memperkuat tekanan valuasi saham teknologi, terlebih setelah laporan tenaga kerja sebelumnya mendorong probabilitas kenaikan suku bunga Desember mendekati 80%.

Klaim pengangguran mingguan pada Kamis juga menjadi perhatian tambahan.

MARKET OUTLOOK

Adapun pukul 03.00 WIB pada 14 November masih merupakan satu jam terakhir perdagangan Jumat, bukan penutupan, sesi reguler berakhir pukul 04.00 WIB.

Dari sisi earnings emiten berkapitalisasi besar, perhatian utama tertuju pada Constellation Energy pada Senin, 9 November, serta Cisco Systems dan Applied Materials pada Kamis, 12 November setelah penutupan pasar AS atau Jumat dini hari WIB. Sehingga reaksi sesi regulernya akan terlihat pada perdagangan terakhir pekan ini.

Constellation menjadi pengukur prospek kebutuhan listrik dan monetisasi permintaan pusat data, lalu Cisco akan menguji kekuatan permintaan jaringan, kontribusi bisnis AI, margin, dan guidance, sementara Applied Materials menjadi indikator keberlanjutan investasi peralatan semikonduktor setelah aksi jual tajam pada kelompok chip.

Secara analitis, skenario pemulihan yang lebih meyakinkan membutuhkan kombinasi inflasi yang terkendali dan outlook perusahaan yang mengonfirmasi bahwa belanja infrastruktur AI tetap menghasilkan pertumbuhan

MARKET OUTLOOK

pendapatan, bukan hanya menambah biaya.

Jika kedua katalis tersebut mengecewakan, Nasdaq berpotensi kembali tertinggal dan rotasi menuju saham defensif berlanjut, jika keduanya positif, teknologi dan semikonduktor berpeluang memimpin rebound.

Veterans Day pada 11 November juga perlu diperhatikan, bursa saham tetap buka, tetapi pasar obligasi AS tutup, sehingga pembacaan respons lintas aset terhadap katalis pekan ini akan lebih terbatas pada hari tersebut.

valbury

Dibuat Oleh:

VALBURY EDUCATION & RESEARCH DEPARTMENT

Disclaimer:

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melalukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu dan kebutuhan pihak yang menerimanya.